Bisnis Fintech pada Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, pesatnya pertumbuhan usaha Fintech pada Indonesia mampu ditinjau menurut jumlah perusahaan Fintech berizin & terdaftar pada OJK per Desember 2018 jumlah 88 perusahaan Fintech terdaftar merupakan 88 data tadi mengambarkan bahwa Fintech menunjukkan layanan yang relatif menarik, gampang dipakai, & nyaman buat dipakai oleh konsumen, sehingga akibatnya menjadikannya industri fintech yang bertumbuh sangat pesat pada Indonesia. Salah satu dari kemajuan fintech di Indonesia adalah sistem pembayaran, Sistem pembayaran adalah sebuah penunjang pada kestabilan pada sistem keuangan yang sudah berkembang. Berawal dari sebuah sistem pembayaran manual seperti transaksi tunai sampai meningkat sebagai sistem pembayaran digital atau electronic payment (E-payment), Pembayaran menggunakan digital memerlukan manajemen sistem infrastruktur teknologi informasi yang sangat bertenaga sehingga akibatnya bisa menunjang keseluruhan proses transaksi dengan baik. Peningkatan tadi sebagai sebuah tolak ukur bagi rakyat untuk menerapkannya pada bertransaksi, terutama pada pembayaran transportasi. Namun saat ini penerapan pembayaran transportasi masih menggunakan sistem pembayaran tunai, secara spesifik diketahui pembayaran tadi tidaklah efektif dan efisien. Proses transaksi membutuhkan waktu yang sangat lama serta dalam pengelolaan kesulitan pada menyediakan uang kembalian. Dari segi transportasi bus mempunyai kekurangan yaitu sistem pembayaran yang masih menerapkan transaksi dengan cara penumpang harus membeli tiket secara manual setelah itu penumpang akan mendapat karcis sebagai bukti bahwa transaksi berhasil. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pembayaran otomatis dengan menerapkan teknologi Near Field Communication (NFC) yang dirancang pada penelitian ini. Pada penelitian ini juga menggunakan juga *Web of Things (WoT)* yang berfungsi sebagai penghubung atau konektifitas antara perangkat dengan website. Hasil dari penggunaan WoT ini dapat membaca informasi penumpang dari menerapkan NFC, memotong saldo penumpang dan melakukam pengiriman notifikasi saldo di aplikasi secara otomatis. Pada perancangan aplikasi ini menggunakan framework ionic, Ionic merupakan framework yang dikhususkan buat menciptakan aplikasi mobile hybrid menggunakan HTML5, CSS & AngularJS. Ionic memakai Node.js SASS, AngularJS.